BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Merupakan suatu prosedur akademik bahwa sebelum melakukan tugas akhir maka diharuskan melakukan Kerja Praktek (*job training*) sebagai syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa dan pelaksanaannya pun bisa dilakukan pada suatu instansi atau perusahaan baik pemerintah maupun swasta.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Pada pertengahan tahun 1997 Indonesia mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan banyak sekali perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena tidak kuat bertahan dalam menghadapi situasi yang terjadi. Pada saat ini setelah krisis mulai berangsur-angsur mengalami perbaikan, manajemen ditantang untuk mengembalikan perusahaan seperti keadaan semula, itu diperlukan peranan manajemen yang lebih besar agar perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan kembali.

Secara umum manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengoperasikan perusahaannya dengan baik, dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Semakin berkembangnya suatu perusahaan, semakin sulit bagi manajemen puncak dalam menangani secara langsung seluruh aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Pananganan yang dilakukan oleh manajemen puncak harus mencakup semua bagian dalam perusahaan. Tetapi apabila perusahaan terus berkembang hal tersebut tidak dapat sepenuhnya dilakukan, sehingga diperlukan suatu prosedur penanganan pada semua departemen yang ada dalam perusahaan.

Prosedur penanganan harus dilakukan pada semua bagian yang ada dalam perusahaan termasuk prosedur penanganan bahan baku pada Bagian Incoming. Prosedur penanganan bahan baku pada Bagian Incoming sangat penting dilakukan oleh manajemen karena penanganan bahan baku pada Bagian Incoming merupakan bagian yang penting dalam suatu perusahaan terutama perusahaan industri. Penanganan bahan baku sangatlah penting pada perusahaan industri karena pada perusahaan industri ada proses produksi yang dilakukan dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi dengan menggunakan tenaga manusia dan fasilitas pabrik yang ada.

Adapun pengertian bahan baku itu sendiri adalah bahan-bahan yang dipakai dalam proses produksi yang dapat dengan mudah dan langsung diidentifikasikan dengan barang jadi yang dihasilkan.

Bahan baku merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi terlaksananya proses produksi, karena dengan tersedianya bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya akan dapat memelihara efektivitas proses produksi. Oleh karena itu bahan baku merupakan hal yang perlu mendapat perhatian di dalam pelaksanaan penanganannya.

Jika penanganan bahan baku yang dilakukan tidak tepat akan mengakibatkan efektifitas produksi terganggu seperti terjadinya kebocoran pada bahan baku cair (contoh: H_2SO_4) dikarenakan penanganan yang tidak efektif, kualitas bahan baku yang tidak sesuai dengan persyaratan, mudah terjadinya penyimpangan, keausan atau susut yang melebihi batas-batas kelayakan, ketidaktepatan waktu pengadaan bahan baku sehingga menimbulkan kemacetan pada proses produksi.

Untuk menghindari terjadinya hal di atas, maka bahan baku harus dapat diatur dan ditangani baik penerimaannya maupun penggunannya. Manajemen harus dapat mengupayakan agar penanganan bahan baku selalu ada dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan produksi.

Atas dasar hal-hal tersebut demi kelancaran proses produksi dirasakan perlu adanya suatu penanganan yang tepat atas pengelolaan bahan baku, maka penulis tertarik untuk menetapkan judul laporan kuliah kerja praktek ini "**Prosedur Penanganan Bahan Baku Pada Bagian Incoming di Departemen Warehouse PT. Dystar Colours Indonesia**".

1.2 Tujuan Kerja Praktek Pada Bagian Incoming di Departemen Warehouse

Adapun tujuan diadakannya Kuliah Kerja Praktek yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme kerja pada Departemen Warehouse khususnya dan PT. Dystar Colours Indonesia umumnya.
2. Memahami prosedur kerja Bagian Incoming dalam menangani bahan baku secara jelas dan nyata.
3. Mengetahui jenis bahan baku apa saja yang ditangani oleh Bagian Incoming pada Departemen Warehouse.
4. Mengerti cara penerimaan dan penyimpanan bahan baku menurut kalsifikasinya pada Departemen Warehouse tersebut khususnya pada Bagian Incoming.

5. Untuk mengetahui dokumen dan formulir apa saja yang digunakan dalam penanganan bahan baku.

1.3 Kegunaan kuliah Kerja Praktek

Dengan adanya pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek yang dilakukan oleh penulis semoga dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan Kuliah Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

A Bagi penulis:

- Dapat menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
- Dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis sehingga mempunyai wawasan dan cara pandang yang luas dalam menghadapi dunia kerja sesungguhnya.

B Bagi perusahaan:

- Adanya kerjasama yang baik antara pihak perusahaan dengan mahasiswa.
- Dengan adanya kuliah kerja praktek dapat membantu meringankan pekerjaan yang ada di Departemen Warehouse PT. Dystar Colours Indonesia.
- Mendapatkan kredibilitas bagi instansi atau perusahaan dari pelaksanaan kuliah kerja praktek karena telah dijadikan tempat praktek.

C Bagi pihak lain:

- Memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang memrlukan.
- Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Praktek ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yaitu gejala di mana menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, dan penulis ditempatkan di Bagian Incoming Departemen Warehouse yang dilaksanakan selama tiga puluh hari, selama minggu pertama diadakan pengenalan terhadap lingkungan di departemen-departemen yang ada di PT. Dystar Colours Indonesia, serta minggu selanjutnya, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek sebagaimana layaknya karyawan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek di Bagian Incoming Departemen Warehouse PT. Dystar Colours Indonesia, Gabus Plant di Jalan Cikande-Rangkasbitung Serang, Banten. Dengan melaksanakan Kuliah Kerja Praktek mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 30 Agustus 2003. Masuk dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan waktu kerja praktek dari jam 08.00 WIB sampai dengan jam 16.30 WIB.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM